



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan pada perdagangan di hari Senin, 24 September 2018 di tengah pelemahan terhadap nilai tukar Rupiah serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 3 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami perubahan yang berkisar antara 2 - 7 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 30 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang bergerak bervariasi dengan mengalami perubahan hingga sebesar 10 bps yang disebabkan oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 60 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Setelah bergerak dengan kecenderungan mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika seiring dengan kembali masuknya investor asing di instrumen pasar modal dalam negeri, nilai tukar Rupiah terlihat mengalami kenaikan di tengah kembali meningkatnya tensi perang dagang seiring dengan mulai diberlakukannya tarif terhadap barang impor, baik oleh Amerika Serikat maupun China. Selain itu, kenaikan imbal hasil juga dipengaruhi oleh faktor pelaksanaan lelang. Jelang pelaksanaan lelang, harga Surat Utang Negara cenderung mengalami koreksi sehingga mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasilnya.

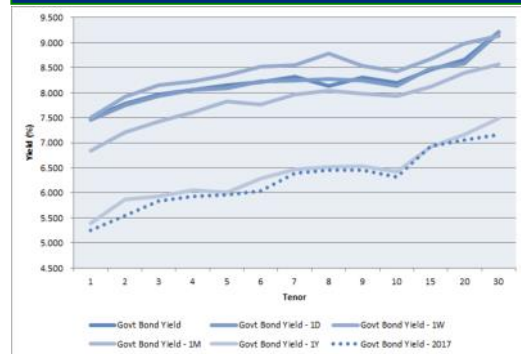
Bervariasinya arah pergerakan tingkat imbal hasil tercermin pada perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan. Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun terlihat mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 8,387% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 35 bps. Adapun untuk ketiga seri lainnya, yaitu tenor 5 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 7 bps masing - masing di level 8,106% dan 8,618%. Sedangkan untuk tenor 10 tahun tingkat imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 5 bps di level 8,155% setelah mengalami penurunan harga sebesar 30 bps.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan tingkat imbal hasilnya mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan tenor di tengah kembali naiknya tingkat imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO23 dan INDO28 mengalami kenaikan sebesar 1 bps masing - masing di level 4,102% dan 4,474% setelah mengalami penurunan harga hingga sebesar 8 bps. Adapun imbal hasil dari INDO43 terlihat mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 5,066% setelah mengalami penurunan harga sebesar 25 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan, yaitu senilai Rp5,96 triliun dari 31 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp1,98 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,22 triliun dari 17 kali transaksi di harga rata - rata 100,61% dan diikuti oleh perdagangan seri FR0064, senilai Rp862,67 miliar dari 30 kali transaksi di harga rata - rata 86,61%. Adapun Project based Sukuk seri PBS004 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp300 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 72,14% dan diikuti oleh perdagangan PBS012 senilai Rp113 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 102,08%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	100,90	100,30	100,53	1222,51	17
FR0064	87,02	86,30	87,02	862,67	30
FR0063	90,50	90,27	90,50	661,39	13
FR0052	113,20	113,00	113,20	600,93	2
FR0071	104,50	104,25	104,50	378,51	4
FR0075	102,15	86,50	92,00	309,02	77
FR0061	99,35	96,75	97,05	218,89	14
FR0072	100,50	96,25	99,75	218,41	54
FR0065	86,00	83,25	85,65	155,20	15
ORI012	100,11	98,10	100,00	154,99	12

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS004	72,15	72,13	72,15	300,00	5
PBS012	106,62	99,15	100,52	113,00	15
PBS005	99,63	96,61	96,61	97,40	4
PBS013	99,56	99,50	99,50	90,00	3
SR010	96,31	94,70	95,75	27,50	9
SR008	100,75	99,00	100,20	6,00	12
SR009	100,00	98,00	98,80	2,45	7

Adapun dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp856,76 miliar dari 53 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A (NISPO3ACN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp100 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 98,83% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A (BIIF01ACN2) senilai Rp78 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,33%.

Sementara itu nilai tukar Rupiah ditutup pada level 14866,00 per Dollar Amerika setelah mengalami penurunan sebesar 49,50 pts (0,33%) setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14846,30 hingga 14879,00 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut terjadi seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap Dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional, dengan mengalami pelemahan sebesar 0,54% dan diikuti oleh pelemahan mata uang Peso Philippina (PHP) sebesar 0,35% dan berikutnya mata uang Rupiah. Bank Indonesia dan Bank Sentral Philippina diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan seiring dengan pelemahan yang terjadi pada kedua mata uang, dimana sepanjang tahun 2018 nilai tukar Rupiah telah mengalami pelemahan sebesar 8,43% dan mata uang Peso mengalami pelemahan sebesar 7,62%.

Dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya cenderung mengalami kenaikan merespon pernyataan dari Gubernur Bank Sentral Eropa yang menyatakan bahwa terlihat sinyal adanya kenaikan tekanan inflasi di kawasan Uni Eropa seiring dengan adanya kenaikan tingkat upah di kawasan tersebut. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan masing - masing di level 0,511% dan 1,616%. Kenaikan imbal hasil juga didapati pada US Treasury dimana untuk tenor 10 tahun berada pada level 3,089% dan tenor 30 tahun di level 3,226%. Bahkan untuk US Treasury dengan tenor 2 tahun ditutup pada level 2,835% yang merupakan posisi tertingginya sejak tahun 2008.

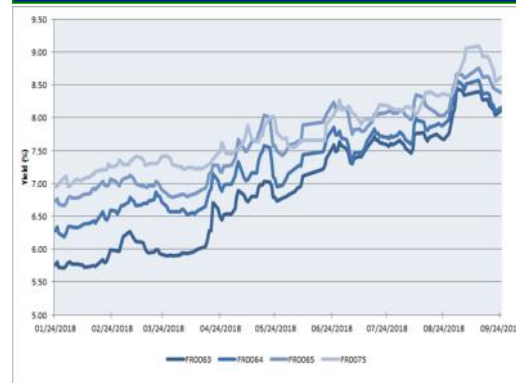
Secara teknikal, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin belum merubah arah tren pergerakan harga, dimana untuk keseluruhan tenor masih berada pada tren kenaikan. Hal tersebut dalam jangka pendek akan mendukung kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekudner.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan kembali berpeluang untuk mengalami koreksi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global. Pemerintah berencana untuk melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp10 triliun dimana pada lelang tersebut ditawarkan dua seri baru, yaitu FR0077 dan FR0078 yang akan menjadi seri acuan baru di tahun 2019. Selain lelang, pelaku pasar akan mencermati pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang akan dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu waktu setempat dan juga akan diikuti oleh Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada hari Rabu dan Kamis. Konsensus analis memperkirakan bahwa Bank Sentral Amerika akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps di level 2,00% - 2,25% dengan tingkat probabilitas sebesar 97,9% dan Bank Indonesia akan mengikuti kebijakan tersebut dengan kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 - 50 bps.

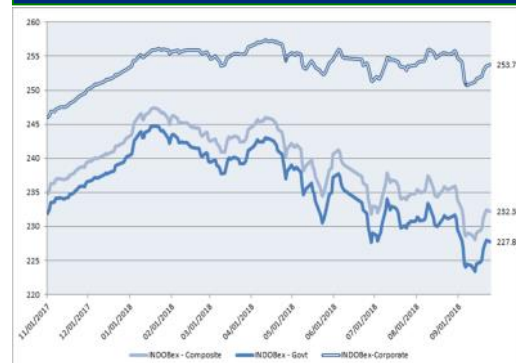
Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan beberapa faktor di atas, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melihat arah pergerakan nilai tukar Rupiah. Pergerakan harga Surat Utang Negara pada hari ini juga akan dipengaruhi oleh hasil dari pelaksanaan lelang Surat Utang Negara. Bagi investor yang berencana untuk mendapatkan seri acuan tahu 2019 dapat mengikuti lelang penjualan Surat Utang Negara hari ini melalui Primary Dealer. Adapun bagi investor yang ingin melakukan perdagangan di pasar sekunder, beberapa seri berikut dapat dicermati, yaitu : ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0031, FR0034, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070 dan FR0047.

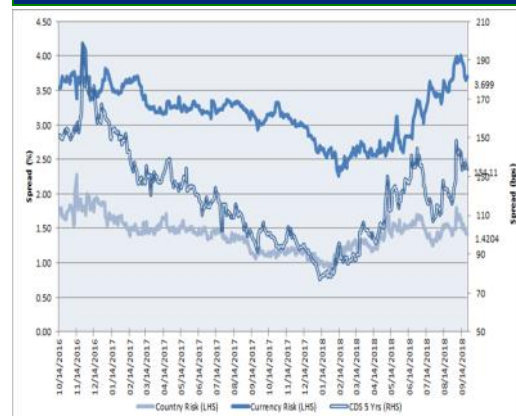
Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03181226 (New Issuance), SPN12190606 (Reopening), FR0077 (New Issuance), FR0078 (New Issuance), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 25 September 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON				
	Seri	SPN03181226 (New Issuance)	SPN12190606 (Reopening)	FR0077 (New Issuance)	FR0078 (New Issuance)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	26 Des 2018	6 Juni 2019	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Mei 2033	15 Mei 2038	
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	Tingkat bunga tetap (<i>fixed rate</i>) dan akan ditetapkan tanggal 25 September 2018		6,63%	7,50%	

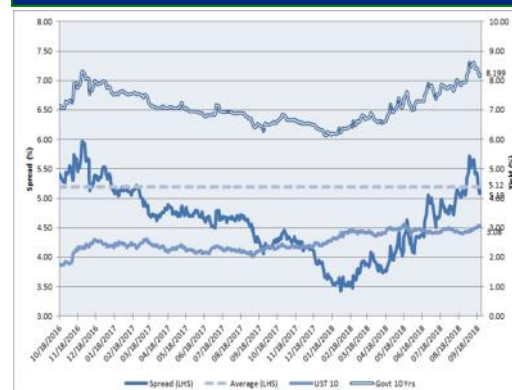
Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp30—40 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03181226 berkisar antara 5,65 - 5,75;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12190606 berkisar antara 6,15 - 6,25;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 8,18 - 8,28 dengan tingkat kupon sebesar 8,125%;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 8,40 - 8,50 dengan tingkat kupon sebesar 8,375%;
- Obligasi Negara seri FR0065 berkisar antara 8,34 - 8,43; dan
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 8,59 - 8,68

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 25 September 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 27 September 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp834,3 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Di kuartal III tahun 2018, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp181 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp16,21 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp36,88 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.080	3.064	↑ 0.017	0.55%
UK	1.576	1.552	↑ 0.024	1.55%
Germany	0.473	0.460	↑ 0.013	2.73%
Japan	0.126	0.116	↑ 0.010	8.62%
Hong Kong	2.412	2.402	↑ 0.011	0.45%
Singapore	2.550	2.552	↓ -0.002	-0.09%
Thailand	2.849	2.854	↓ -0.005	-0.16%
India	8.109	8.078	↑ 0.032	0.39%
Indonesia (USD)	4.500	4.493	↑ 0.007	0.16%
Indonesia	8.156	8.101	↑ 0.054	0.67%
Malaysia	4.084	4.083	↑ 0.001	0.02%
China	3.676	3.683	↓ -0.007	-0.18%

Sumber : Bloomberg, MNCS

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.72	199.45	310.17	419.14	7.480
2	152.48	198.39	317.62	451.50	7.783
3	151.98	207.66	315.50	483.04	7.967
4	152.90	219.99	313.98	510.75	8.053
5	155.21	229.03	315.72	533.91	8.156
6	158.26	233.57	320.32	553.04	8.206
7	161.36	234.41	326.48	569.20	8.314
8	163.98	232.62	332.94	583.62	8.136
9	165.82	229.08	338.77	597.45	8.302
10	166.75	224.39	343.44	611.63	8.199

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
NISP03ACN1	idAAA	98,90	98,75	98,90	100,00	7
BIIF01ACN2	AA+(idn)	100,40	100,25	100,38	78,00	7
MEDC03ACN1	idA+	100,00	99,99	100,00	60,00	4
ADMFO4CCN2	idAAA	97,23	97,23	97,23	50,00	1
SMFPO4ACN2	idAAA	100,02	100,00	100,02	50,00	3
PBN02CN3	idAA	98,40	98,10	98,10	42,00	4
BBIA01CCN1	AAA(idn)	100,60	98,52	98,52	40,00	3
ADMFO4ECN3	idAAA	102,60	100,00	102,60	35,00	3
ISAT02DCN3	idAAA	100,25	96,80	96,80	30,20	3
BTPN03ACN2	AAA(idn)	100,02	100,00	100,02	30,00	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 24-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7.875	15-Apr-19	0.56	100.51	100.53	↓ (1.90)	6.906%	6.871%	↑ 3.51	0.539	0.521
FR36	11.500	15-Sep-19	0.98	103.85	103.88	↓ (2.90)	7.329%	7.298%	↑ 3.04	0.948	0.915
FR31	11.000	15-Nov-20	2.14	106.43	106.50	↓ (6.90)	7.674%	7.640%	↑ 3.41	1.904	1.833
FR34	12.800	15-Jun-21	2.72	112.00	111.77	↑ 22.80	7.813%	7.901%	↓ (8.79)	2.336	2.248
FR53	8.250	15-Jul-21	2.81	100.89	100.95	↓ (6.00)	7.882%	7.858%	↑ 2.41	2.527	2.431
FR61	7.000	15-May-22	3.64	96.94	96.95	↓ (0.10)	7.979%	7.979%	↑ 0.03	3.190	3.067
FR35	12.900	15-Jun-22	3.72	115.04	114.96	↑ 7.70	8.128%	8.151%	↓ (2.23)	3.032	2.913
FR43	10.250	15-Jul-22	3.81	106.82	106.86	↓ (4.10)	8.123%	8.111%	↑ 1.22	3.211	3.086
FR63	5.625	15-May-23	4.64	90.55	90.79	↓ (23.80)	8.106%	8.040%	↑ 6.63	4.031	3.874
FR46	9.500	15-Jul-23	4.81	105.14	105.52	↓ (38.00)	8.181%	8.087%	↑ 9.39	3.928	3.773
FR39	11.750	15-Aug-23	4.89	114.15	114.51	↓ (36.20)	8.178%	8.094%	↑ 8.38	3.890	3.737
FR70	8.375	15-Mar-24	5.47	100.72	100.66	↑ 6.40	8.208%	8.222%	↓ (1.47)	4.497	4.320
FR44	10.000	15-Sep-24	5.98	108.68	108.59	↑ 9.70	8.135%	8.155%	↓ (1.98)	4.691	4.508
FR40	11.000	15-Sep-25	6.98	114.35	114.67	↓ (31.50)	8.252%	8.197%	↑ 5.52	5.174	4.969
FR56	8.375	15-Sep-26	7.98	101.46	100.88	↑ 57.10	8.123%	8.221%	↓ (9.81)	5.979	5.745
FR37	12.000	15-Sep-26	7.98	121.30	120.95	↑ 34.80	8.295%	8.349%	↓ (5.34)	5.594	5.371
FR59	7.000	15-May-27	8.64	92.37	92.69	↓ (32.00)	8.249%	8.194%	↑ 5.51	6.362	6.110
FR42	10.250	15-Jul-27	8.81	111.74	111.47	↑ 26.60	8.338%	8.379%	↓ (4.02)	6.066	5.823
FR47	10.000	15-Feb-28	9.39	108.55	108.56	↓ (1.00)	8.649%	8.647%	↑ 0.15	6.375	6.111
FR64	6.125	15-May-28	9.64	86.61	86.94	↓ (32.30)	8.155%	8.101%	↑ 5.36	7.051	6.775
FR71	9.000	15-Mar-29	10.47	103.97	103.82	↑ 15.20	8.422%	8.443%	↓ (2.16)	7.053	6.768
FR52	10.500	15-Aug-30	11.89	112.86	112.87	↓ (1.10)	8.737%	8.736%	↑ 0.14	7.278	6.974
FR73	8.750	15-May-31	12.64	101.36	101.36	↓ (0.50)	8.569%	8.569%	↑ 0.06	7.688	7.372
FR54	9.500	15-Jul-31	12.81	107.87	107.26	↑ 60.80	8.478%	8.553%	↓ (7.49)	7.739	7.424
FR58	8.250	15-Jun-32	13.72	97.27	97.27	↓ (0.40)	8.590%	8.590%	↑ 0.05	8.195	7.858
FR74	7.500	15-Aug-32	13.89	91.82	91.48	↑ 34.50	8.513%	8.559%	↓ (4.55)	8.551	8.202
FR65	6.625	15-May-33	14.64	85.29	84.93	↑ 35.60	8.387%	8.435%	↓ (4.77)	8.888	8.530
FR68	8.375	15-Mar-34	15.47	97.37	96.87	↑ 49.75	8.687%	8.747%	↓ (6.04)	8.838	8.470
FR72	8.250	15-May-36	17.64	97.22	96.83	↑ 39.00	8.556%	8.600%	↓ (4.43)	9.201	8.823
FR45	9.750	15-May-37	18.64	106.60	105.63	↑ 96.90	9.010%	9.114%	↓ (10.37)	8.928	8.543
FR75	7.500	15-May-38	19.64	89.49	90.07	↓ (58.40)	8.618%	8.550%	↑ 6.73	9.778	9.374
FR50	10.500	15-Jul-38	19.81	112.53	112.54	↓ (0.30)	9.119%	9.118%	↑ 0.03	9.110	8.713
FR57	9.500	15-May-41	22.64	102.56	102.56	↓ (0.20)	9.227%	9.227%	↑ 0.02	9.508	9.089
FR62	6.375	15-Apr-42	23.56	72.26	72.26	↑ 0.20	9.297%	9.297%	↓ (0.03)	10.232	9.778
FR67	8.750	15-Feb-44	25.39	94.91	94.91	↓ (0.10)	9.273%	9.273%	↑ 0.01	10.147	9.697
FR76	7.375	15-May-48	29.64	82.70	82.77	↓ (6.80)	9.063%	9.056%	↑ 0.78	10.671	10.209

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	19-Sep-18	20-Sep-18	21-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	615,73	608,95	611,93
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	107,30	114,41	111,66
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	107,30	114,41	111,66
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.557,21	1.561,78	1.562,55
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,74	117,75	117,37
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	190,70	191,45	191,42
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	837,16	839,47	840,58
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,63	160,76	161,11
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	214,02	215,47	215,40
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,29	64,30	64,31
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,30	133,34	133,47
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.280,24	2.285,14	2.286,14
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(18,630)	2,318	1,109

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.